

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkebunan kelapa sawit terdapat populasi serangga serta tumbuhan yang hidup dan berkembang biak. Populasi serangga dan tumbuhan tersebut membentuk suatu rantai makanan dan simbiosis.

Tanaman kelapa sawit, *Elaeis Guineensis Jacq* yang berasal dari Afrika Barat telah banyak dibudidayakan di berbagai negara tropis di Asia dan Amerika Selatan. Indonesia merupakan lokasi yang sangat cocok untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit. Namun demikian di saat yang sama, Indonesia juga menjadi surga bagi serangga-serangga herbivora, termasuk yang menjadi hama kelapa sawit (Latiff, 2000).

Tanaman kelapa sawit telah masuk Asia sejak 100 tahun lalu, dan beberapa spesies herbivora lokal yang berasosiasi dengan tumbuhan golongan palem telah beradaptasi dengan kelapa sawit, serta kemudian berkembang menjadi hama penting kelapa sawit. Untuk perkebunan kelapa sawit monokultur skala luas, serangan hama bisa menjadi masalah yang sangat serius, dan dilaporkan mampu mengakibatkan kehilangan hasil hingga 90%. Oleh karena itu, kemudian serangga hama ini dikenal menjadi faktor pembatas produksi yang sangat diperhitungkan baik untuk masa lalu, saat ini, dan masa depan (Sudharto *et al.* 2003).

Tumbuhan yang terkendali populasinya dan tumbuh pada sekitar pokok kelapa sawit banyak dihindangi oleh serangga. Jenis serangga yang hinggap memiliki perbedaan dan kesamaan. Begitu juga dengan tumbuhan bawah kelapa sawit pertumbuhannya tidak seragam jenisnya di suatu tempat atau areal kebun

kelapa sawit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangbiakannya.

Untuk tanaman kelapa sawit, eksplorasi berbagai spesies tumbuhan vegetasi bawah yang dapat menyediakan pakan untuk serangga telah banyak dilakukan. Oleh karena itu dilakukan pengamatan serangga pada delapan tumbuhan vegetasi bawah kelapa sawit.

Serangga pengendali hama atau predator hama lebih sering berada pada tumbuhan bawah di kebun kelapa sawit dan sangat selektif dalam mengunjungi tumbuhan sebagai tempat beraktivitas untuk tinggal dan mencari makanannya.

B. Perumusan Masalah

Delapan tumbuhan vegetasi bawah kelapa sawit yang diamati memiliki beberapa karakteristik yang berbeda-beda seperti memiliki tekstur daun, warna bunga dan aroma khas dari delapan tumbuhan vegetasi bawah tersebut. Karakteristik tumbuhan vegetasi bawah tersebut adalah hal yang diinginkan serangga untuk hinggap dan melakukan aktivitas setiap harinya. Apakah persamaan dan perbedaan karakteristik pada delapan tumbuhan vegetasi bawah kelapa sawit mempengaruhi daya tarik terhadap kelimpahan serangga pengujung.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi keanekaragaman serangga pada 8 jenis tumbuhan bawah di kebun kelapa sawit.
2. Mengidentifikasi peran serangga pengunjung pada 8 vegetasi bawah kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan informasi keanekaragaman spesies serangga pengunjung pada tumbuhan vegetasi bawah di kebun kelapa sawit.
2. Memberikan gambaran jelas bagi perusahaan tentang peranan tumbuhan vegetasi bawah yang terdapat di kebun kelapa sawit.
3. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang interaksi serangga dan tumbuhan vegetasi bawah yang terdapat di areal kebun kelapa sawit.